BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.[48] Penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(Field research),* yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data diskriptif, yaitu teknik analisis data yang menuturkan, menafsirkan serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.[49]

B. Lokasi dan Obyek penelitian

Lokasi yang penulis pilih adalah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Nur'aini yang beralamat di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 152 Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah penggunaan model pembelajaran Sentra dalam rangka membentuk kemandirian anak di TK Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru, anak didik, dan orang tua/wali anak didik. Data yang diambil dari guru adalah data tentang bagaimana pelaksanaan penanaman kemandirian, bagaimana kemanfaatan sarana pra sarana, dan bagaimana kompetensi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran Sentra. Anak akan dijadikan subyek penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana disiplin menjadi kebiasaan anak. Sedangkan

---

[48] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005): 60

[49] Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah, Dasar,Metode, Tekhnik,* (Bandung : Tarsito, 1982): 140

orangtua/wali akan diwawancarai dalam rangka mencari informasi mengenai perobahan kemandirian anak sebelum dan sesudah sekolah di TK Aisyiyah Nur'aini.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang lengkap dan betul-betul menjelaskan kualitas pelaksanaan penanaman kemandirian dengan menggunakan model pembelajaran Sentra, maka untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan[50]. Dalam rangka melaksanakan wawancara diperlukan pedoman wawancara. Menurut Suharsimi, secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dan wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list.[51] Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penanaman kemandirian dan pemanfaatan sarana pra sarana.

2. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan

[50] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research (jilid II),* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), 192

[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakrata: Rineka Cipta, 2006), 227

terjadi.[52] Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses penanaman kemandirian yang meliputi input, proses dan out put.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[53] Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah TK Nuraini dan data kompetensi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran.

E. Analisa Data

Data dianalisa dengan model pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan penelitian ini tentu luas dan beraneka ragam dan bersifat kualitatif dalam arti lebih berupa pernyataan-pernyataan daripada angka-angka. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini berlangsung terus menerus selama penelitian berjalan. Penyajian data adalah serangkaian informasi tersusun yang darinya dimungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan meliputi mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Tentu kesimpulan itu bersifat longgar dan terbuka. Meski kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian meningkat

---

[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakrata: Rineka Cipta, 2006), hal 229

[53] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006. 217.

menjadi lebih rinci dan mengakar. Kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir.[54]

[54] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-PRESS, 1992, 15-21.